

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin's Q Ratio*, dan *Price
Earning Ratio***

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 2016 – 2019)



SKRIPSI

Oleh

Nama : Mayang Yorindafitri Yulfiatmi

NIM : 17312443

Jurusan : Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2021

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin's Q Ratio*, dan *Price
Earning Ratio***

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Bisnis dan Ekonomika UII**

Oleh :

Nama : Mayang Yorindafitri Yulfiatmi

No Mahasiswa : 17312443

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penulis,



(Mayang Yorindafitri Yulfiatmi)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin's Q Ratio*, dan *Price
Earning Ratio***

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

Dajukan Oleh:

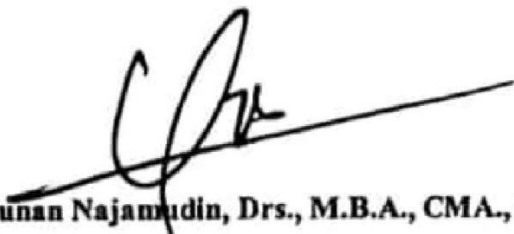
Nama : Mayang Yorindafitri Yulfiatmi

No. Mahasiswa : 17312443

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing,


(Yunan Najamudin, Drs., M.B.A., CMA., CAPF.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan Price Book Value, Tobin's Q Ratio dan Price Earning Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 2016 - 2019)

Disusun oleh : MAYANG YORINDAFITRI YULFIATMI

Nomor Mahasiswa : 17312443

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Snyana, Dr., M.Si

MOTTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu wahai Rabbku”

(Q.S. Maryam 4)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai wujud hormat, bakti, dan rasa terima kasih yang tak terhingga saya mempersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya ayahanda Yulfi Atmi dan ibunda Suskraeni yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh perhatian dan kasih sayang hingga saat ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan islam kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin's Q Ratio*, dan *Price Earning Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 2016-2019)”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberi kekuatan, kemudahan, kelancaran, serta ridho dan kasih sayang tiada tara pada seluruh hamba-Nya.

2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.
3. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Capt. Yulfi Atmi, S.E., M.M dan Ibunda Suskraeni Nur Iswanti yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, do'a, serta nasehat dalam setiap langkah penulis.
4. Bapak Yunan Najamudin Drs., MBA., CMA., CAPF. selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu, nasehat, kritik, saran, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu untuk membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang terhormat dan tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat penulis di bangku perkuliahan, Ikamala Zakia Nisfa Laili, Labibah Arifiana, dan Emma Meiliza Afifah yang selalu menemani hari-hari penulis semasa kuliah.
8. Sahabat penulis sejak di bangku sekolah, Julaikhah Praptiwi Dewi, Elma Fikri Fauaz, dan Ilalang Di Savana yang selalu sedia membantu dan mendengarkan keluhan penulis di saat susah.
9. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi, Vika Sintia Rahmawati dan Mira Nur Aziza.

10. Poma Satria Prasajo, yang selalu memberi dukungan, do'a dan semangat tanpa henti kepada penulis.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2017 khususnya teman-teman OCB kelas K yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik sejak awal penulis memasuki bangku kuliah.
12. Semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penulis,

Mayang Yorindafitri Yulfiatmi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematis Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kajian Teori.....	10
2.1.1. Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2. <i>Price Book Value</i> (PBV).....	11
2.1.3. <i>Tobin's Q ratio</i> (Q Tobin).....	12
2.1.4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	14
2.1.5. Profitabilitas.....	15
2.1.6. <i>Leverage</i>	16
2.1.7. Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.8. <i>Signaling Theory</i>	18

2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Pengembangan Hipotesa.....	22
2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value.....	22
2.3.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Book Value</i>	23
2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Book Value</i>	24
2.3.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	26
2.3.5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	28
2.3.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	29
2.3.7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	30
2.3.8. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	31
2.3.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Populasi dan Sampel.....	35
3.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	35
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	36
3.3.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	36
3.3.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	37
3.3. Metode Analisis Data.....	39
3.3.1. Statistik Deskriptif.....	39
3.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.3.3. Uji Normalitas.....	39
3.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.3.5. Uji Multikolinearitas.....	40
3.3.6. Uji Autokorelasi.....	41
3.3.7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42

3.3.8. Uji Hipotesis.....	43
3.3.9. Uji simultan (F-hitung).....	43
3.3.10. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	44
3.3.11. One Way Analysis of Variance (ANOVA).....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Populasi dan Sampel.....	45
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3. Uji Asumsi Klasik	50
4.3.1. Uji Normalitas.....	49
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.3. Uji Autokorelasi.....	51
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.4.1. Uji Simultan (F Hitung).....	54
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>).....	55
4.5. Uji Hipotesis	56
4.6. Uji Asumsi Klasik	57
4.6.1. Uji Normalitas.....	58
4.6.2. Uji Multikolinearitas.....	58
4.6.3. Uji Autokorelasi.....	59
4.6.4. Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.7. Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.7.1. Uji Simultan (F Hitung).....	62
4.7.2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>).....	63
4.8. Uji Hipotesis	64
4.9. Uji Asumsi Klasik	65
4.9.1. Uji Normalitas.....	66
4.9.2. Uji Multikolinearitas.....	66
4.9.3. Uji Autokorelasi.....	67
4.9.4. Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.10. Analisis Regresi Linear Berganda	69

4.10.1.	Uji Simultan (F Hitung).....	70
4.10.2.	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R).....	71
4.11.	Uji Hipotesis (Price Earning Ratio).....	72
4.12.	Uji Beda (One Way ANOVA).....	74
4.13.	Pembahasan.....	75
4.13.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Book Value</i>	75
4.13.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Book Value</i>	76
4.13.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Book Value</i>	77
4.13.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	78
4.13.5.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	79
4.13.6.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Tobin's Q Ratio</i>	80
4.13.7.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	81
4.13.8.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	82
4.13.9.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i>	84
4.13.10.	Metode Pengukuran Nilai Perusahaan Terbaik.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		86
5.1.	Kesimpulan.....	86
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	87
5.3.	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Kualifikasi Pengambilan Sampel	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas	50
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.8 Uji Simultan (F Hitung)	55
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinas (R^2)	55
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	56
Tabel 4.11 Uji Normalitas	58
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.16 Uji Simultan (F Hitung)	63
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinas (R^2)	63
Tabel 4.18 Uji Hipotesis	64
Tabel 4.19 Uji Normalitas	66
Tabel 4.20 Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.21 Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.23 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69

Tabel 4.24 Uji Simultan (F Hitung)	71
Tabel 4.25 Uji Koefisien Determinas (R^2).....	71
Tabel 4.26 Uji Hipotesis	72
Tabel 4.27 Uji Beda One Way Anova	74
Tabel 4.28 Uji Beda One Way Anova	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN	93
LAMPIRAN II DATA NILAI PERUSAHAAN	94
DATA NILAI PERUSAHAAN (<i>Price Book Value</i>)	94
DATA NILAI PERUSAHAAN (<i>Tobin's Q Ratio</i>).....	95
DATA NILAI PERUSAHAAN (<i>Price Earning Ratio</i>)	96
LAMPIRAN III DATA PROFITABILITAS	97
LAMPIRAN IV DATA <i>LEVERAGE</i>	98
LAMPIRAN V DATA UKURAN PERUSAHAAN	99
LAMPIRAN VI LAMPIRAN SPSS.....	100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan 3 metode yang berbeda yaitu *price book value*, *tobin's Q ratio*, dan *price earning ratio* pada perusahaan LQ 45, dan untuk mengetahui metode apa yang terbaik hubungannya dengan variabel-variabel yang memengaruhinya di antara tiga metode tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan tahunan dari perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut selama tahun 2016-2019 dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 32 sampel perusahaan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji one way anova. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Akan tetapi *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Akan tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*. *Price earning ratio* adalah metode pengukuran nilai perusahaan yang memiliki hubungan paling baik dengan variabel-variabel yang memengaruhinya.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *price book value*, *tobin's Q ratio*, *price earning ratio*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan perusahaan dilakukan agar perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya yaitu menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Ketatnya persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya yang ditunjukkan dengan tingkat harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan penilaian para pemegang saham pada keberhasilan perusahaan yang erat hubungannya terhadap harga saham (Rahayu & Sari, 2018).

Febrianti (2012) mengatakan bahwa tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, yang dapat diartikan untuk memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya harga saham. Tingginya nilai perusahaan dapat dicerminkan dari tingginya harga saham suatu perusahaan yang mengakibatkan semakin tingginya kemakmuran para pemegang saham.

Pemegang saham biasanya menunjuk dewan direksi dan kemudian mengangkat manajer guna menjalankan operasional perusahaan. Manajer bertanggungjawab atas para pemegang saham sehingga segala keputusan yang dibuat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan juga

memiliki tujuan lain yaitu menyejahterakan manajer dan para karyawan, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan. Namun tujuan terpenting suatu perusahaan adalah memaksimalkan harga saham (Brigham & Houston, 2001).

Perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan keuangan yang telah dipertimbangkan dengan tepat, karena tiap keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan yang lainnya dan kemudian akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya menggambarkan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga menggambarkan kinerja perusahaan di masa depan. Tingginya harga saham akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kemakmuran para pemegang saham dan kemudian meningkatkan nilai perusahaan (Octavia, 2013). Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai dari suatu perusahaan di antaranya adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dapat memengaruhi minat para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu rasio ini

menggambarkan hasil akhir kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Tingkat hasil seluruh modal (*Return On Equity/ROE*) merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari modal sendiri. Rasio ini tidak menghitung keuntungan koperasi. Oleh karena itu, rasio ini bukan merupakan alat ukur dari pengembalian modal.

Menurut Utama & Lisa (2018), hutang dapat digunakan untuk memenuhi biaya sumber pendanaan perusahaan, namun hal ini dapat memengaruhi tingkat *leverage* perusahaan. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang. Setiawati & Lim (2018) menyatakan bahwa pembiayaan eksternal perusahaan berasal dari hutang, jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka pengeluaran pajak akan berkurang yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun jika keadaan keuangan perusahaan sedang memprihatinkan karena hutang yang terlalu besar, juga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam jumlah kecil juga sangat memengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Suatu perusahaan dapat dikatakan perusahaan besar, jika memiliki kekayaan yang besar. Begitu juga sebaliknya, perusahaan dapat dikatakan kecil, jika memiliki kekayaan yang sedikit. Pada umumnya masyarakat akan menilai besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat

bentuk fisik perusahaan tersebut. Maka dapat dibenarkan bahwa perusahaan yang dari fisiknya terlihat besar dan megah dapat diartikan sebagai perusahaan yang memiliki skala besar. Namun fisik yang besar dan megah tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tidak memiliki jumlah kekayaan yang besar.

Penelitian terkait dengan nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, di antaranya yang telah dilakukan oleh Loh Wenny Setiawati & Melliana Lim (2018), Maryati Rahayu & Bida Sari (2018), Sitti Maryam, Abdul Rahman Mus & Annas Priliyadi (2020), Helmy Dito Armando (2020), Vivi Fatia Utami (2017), Mutamminah (2019), Meiriskan Febrianti (2012), Fergy Merzyana & Elizabeth Sugiarto Dermawan (2020), I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (2016), Febby Naruadita Suryana & Sri Rahayu (2018) dan Syailendra Eka Putra (2018).

Maryam, Mus, & Priliyadi (2020), Armando (2020), Utami (2017), dan Mutamminah (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Namun pernyataan tersebut dibantah oleh Febrianti (2012) dengan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Setiawati & Lim (2018) dan Merzyana & Dermawan (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan Q Tobin. Namun pernyataan tersebut dibantah oleh Rahayu & Sari (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin. Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER. Sementara Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER. Saputra (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian-penelitian tersebut, pengukuran nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), beberapa diukur dengan *Tobin's Q Ratio* (Q Tobin), dan juga diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda beda. Armando (2020) dan Utami (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, sementara Febrianti (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Setiawati & Lim (2018), Rahayu & Sari (2018), dan Merzyana & Dermawan (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin. Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER, sementara Saputra (2018) dan Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER.

Maryam, Mus, & Priliyadi (2020), Armando (2020), dan Febrianti (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Namun pernyataan tersebut dibantah oleh Utami

(2017) dan Mutamminah (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Sementara Setiawati & Lim (2018), dan Rahayu & Sari (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Q Tobin. Namun penelitian tersebut dibantah oleh Merzyana & Dermawan (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin. Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER.

Terdapat perbedaan hasil penelitian pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, Q Tobin, maupun PER. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil jika nilai perusahaan diukur menggunakan PBV, Q Tobin, dan PER dengan judul penelitian : **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin’s Q Ratio*, dan *Price Earning Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Periode 2016 – 2019)”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *price book value* (PBV)?
2. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *tobins's Q ratio* (Q Tobin)?
3. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *price earning ratio* (PER)?
4. Metode pengukuran nilai perusahaan apa yang paling baik hubungannya terhadap variabel-variabel yang memengaruhinya?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *price book value* (PBV).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *tobins's Q ratio* (Q Tobin).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *price earning ratio* (PER).

4. Untuk mengetahui metode pengukuran nilai perusahaan apa yang memiliki hubungan paling baik dengan variabel-variabel yang memengaruhinya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi perusahaan LQ 45, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat agar bisa meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Universitas Islam Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi seluruh civitas akademika di Universitas Islam Indonesia.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5. Sistematik Penelitian

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab kedua ini menjelaskan mengenai teori apa yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga ini menjelaskan metode penelitian yang berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan pengolahan data, serta pengujian terhadap hipotesis.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat ini membahas bagaimana cara menganalisis data yang sudah diolah terkait dengan cara penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan cara analisis sehingga mampu membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab kelima ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

Penentuan tujuan yang akan dicapai perlu dilakukan oleh manajer keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang benar. Tujuan dari keputusan keuangan tersebut adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat disebut sebagai nilai harga saham, yang berarti tingginya harga saham menunjukkan tingginya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat diindikasikan sebagai kemakmuran para pemilik saham. Memaksimalkan laba atau keuntungan berbeda dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Pratiwi, 2017), memaksimalkan keuntungan atau laba meliputi aspek yang lebih sempit daripada memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dipandang sebagai sesuatu yang penting sekali karena dengan tingginya nilai perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham atau biasa disebut sebagai investor. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memakmurkan para investor, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut (Armando, 2020). Semakin tinggi nilai suatu saham membuat nilai perusahaan dan kemakmuran para investor juga semakin tinggi (Fenandar & Raharja, 2012).

Mardiyanto (2009) menjelaskan bahwa “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang”. Margaretha (2005) menjelaskan juga bahwa “Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain)”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang bisa dicapai oleh perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Berikut metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan di antaranya adalah:

2.1.2. Price Book Value (PBV)

Nilai *price book value* digunakan untuk menilai apakah harga dari saham yang ditawarkan perusahaan adalah harga saham yang tergolong mahal atau murah. PBV merupakan salah satu ratio nilai perusahaan yang diperoleh dari perbandingan harga saham dan nilai buku. Perhitungan nilai buku per lembar saham adalah dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Rumus dari rasio nilai buku adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

PBV memiliki kelebihan dan kekurangan. Terdapat 3 kelebihan yang dimiliki oleh PBV. Pertama, PBV menggunakan nilai buku yang sifatnya relatif stabil sehingga

dapat dibandingkan dengan nilai pasar. Kedua, PBV konsisten terhadap standar akuntansi, sehingga dapat dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan standar akuntansi yang sama. Ketiga, perusahaan yang memiliki laba negatif dapat menggunakan PBV (Rahayu, 2014). PBV juga memiliki 3 kekurangan. Pertama, nilai buku dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, jika antar perusahaan menggunakan standar akuntansi yang berbeda maka PBV tersebut tidak dapat dibandingkan antar perusahaan. Kedua, nilai buku berkemungkinan tidak terlalu berpengaruh pada perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan jasa karena perusahaan tersebut tidak memiliki aset berwujud yang signifikan. Ketiga, jika perusahaan selalu mengalami pendapatan yang negatif maka nilai buku dari ekuitas juga akan menjadi negatif yang mengakibatkan nilai PBV juga akan negatif (Rahayu, 2014).

2.1.3. Tobin's *Q* ratio (Q Tobin)

Q Tobin pertama kali dikenalkan oleh James Tobin. Dzahabiyya, Jhoansyah, & Danial (2020) menyatakan bahwa Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan yang dinilai dari nilai asetnya yang mana apabila angka yang diperoleh lebih besar dari angka pada tahun sebelumnya berarti terdapat kemungkinan bahwa perusahaan telah mengelola asetnya lebih baik dan dengan pengelolaan aset yang baik perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan. Q Tobin adalah metode atau alat ukur untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai kapitalisasi pasar ditambah hutang dengan total aset perusahaan. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus:

$$Q \text{ Tobin} = \frac{\text{Nilai kapitalisasi pasar} + \text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Tobin's Q adalah metode atau alat ukur untuk mengukur kinerja perusahaan, yang menunjukkan suatu performa atau kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Menurut Smithers (2007) menghitung Tobin's Q adalah dengan membandingkan antara nilai kapitalisasi pasar dijumlahkan dengan total hutang dan total asset keseluruhan. Rasio ini adalah konsep yang digunakan untuk menunjukkan estimasi atau perkiraan pasar keuangan saat ini mengenai hasil pengembalian dari setiap rupiah yang telah dikeluarkan untuk berinvestasi.

Q Tobin memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki Q Tobin adalah: pertama, Q Tobin dapat menggambarkan seluruh aset perusahaan. Kedua, Q Tobin dapat menggambarkan sensitivitas pasar seperti analisis yang dilihat dari harapan atau perkiraan perusahaan. Ketiga, Q Tobin dapat mencerminkan modal intelektual perusahaan. Keempat, Q Tobin dapat mencegah permasalahan yang ada dalam mempertimbangkan tingkat laba (Smithers, 2007). Selain kelebihan, Q Tobin juga memiliki kekurangan yaitu dapat menyesatkan saat mengukur kekuatan pasar karena untuk memperkirakan biaya pergantian, pengeluaran untuk advertising, dan penelitian serta pengembangan tidaklah hal yang mudah (Smithers, 2007).

2.1.4. Price Earning Ratio (PER)

Nasihah (2017) menyatakan bahwa *price earning ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur harga pasar saham dengan harga setiap lembar saham yang

dibandingkan dengan laba per lembar saham itu sendiri. Menurut Brigham & Houston (2001) dalam Rahayu & Sari (2018), PER menunjukkan perbandingan antara harga penutup saham dengan laba per lembar saham. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

PER dapat menunjukkan berapa banyaknya dana yang harus dibayar oleh pemegang saham untuk memperoleh *return* dari pendapatan perusahaan (Rajagukguk, Ariesta, & Pakpahan, 2019). Besarnya *price earning ratio* dapat menunjukkan besarnya kemungkinan perusahaan untuk dapat tumbuh sehingga mampu meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan.

PER memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki PER adalah: pertama, PER dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan harga suatu saham. Kedua, PER dapat digunakan untuk mencari harga saham yang salah harga secara spesifik yaitu saham yang *undervalue*. Ketiga, PER dapat digunakan untuk membantu para pemegang saham untuk menyaring atau memilih saham yang tepat untuk dijadikan pilihan berinvestasi. Keempat, PER dapat menilai potensi return perusahaan terhadap return pasar. Kekurangan yang dimiliki PER adalah: pertama, PER dalam perhitungannya tidak memperhatikan faktor risiko. Kedua, PER dapat menyesatkan karena ada beberapa teknik dalam pencatatan akuntansi di mana dapat meningkatkan laba yang sebenarnya belum ada namun sudah diakui (Lintang, 2020).

2.1.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui total aktiva, modal sendiri maupun penjualan. Menurut Kasmir (2014), profitabilitas adalah kemampuan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Weygandt, Kimmel & Kieso (2010) menyatakan profitabilitas adalah alat ukur suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau menggapai keberhasilan perusahaan dalam waktu tertentu. Perusahaan yang kurang lancar dalam mendapatkan penghasilan dapat memengaruhi pengendalian hutang dan pembiayaan ekuitas pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Oleh karena itu ratio ini mencerminkan hasil akhir kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa komponen di laporan keuangan terutama pada laporan laba rugi dan neraca, sehingga pengukuran dapat dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, dalam kenaikan atau penurunan dan mencari penyebabnya (Kasmir, 2012:196).

Tingkat hasil seluruh modal (*Return On Equity/ROE*) merupakan salah satu cara untuk dapat mengukur rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan keuntungan yang didasari dengan modal sendiri dari sudut pandang pemegang saham, dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total equity}}$$

2.1.6. Leverage

Leverage dapat menunjukkan berapa total hutang yang dimiliki perusahaan dalam membiayai perusahaannya yang berasal dari hutang. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang. *Leverage* perlu ditangani dengan baik, karena penggunaan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui perlindungan pajak. Perlindungan pajak dapat meningkatkan laba karena komponen beban bunga dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, dengan demikian pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga berkurang (Susanti, 2018).

Perusahaan akan membutuhkan modal yang cukup besar saat memutuskan untuk mengembangkan kemampuannya, dan modal tersebut bisa didapat dari ekuitas maupun hutang. Terdapat dua keunggulan penting dari hutang. Keunggulan pertama, bunga dari hutang yang dibayarkan bisa dijadikan sebagai pengurang pajak. Keunggulan kedua, kreditor mendapatkan *return* dalam jumlah tetap. Ketika perusahaan berjalan dengan sangat baik, pemegang saham tidak harus membagi keuntungannya (Rahayu & sari, 2018).

Tingginya *leverage* juga dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan karena dengan tingginya hutang berarti perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh para kreditur. Dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan menarik para investor untuk berinvestasi dan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Dengan kinerja yang baik berarti perusahaan juga mampu mengelola dananya dengan baik. Peningkatan hutang dipandang bahwa perusahaan diyakini memiliki prospek yang baik kedepannya (Merzyana & Dermawan, 2020).

Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas suatu perusahaan (Sutama & Lisa, 2018)

$$DER = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total equity}}$$

2.1.7. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Jika total asset perusahaan besar, manajemen dapat menggunakan asset perusahaan dengan lebih fleksibel. Dari perspektif manajemen, kemudahan pengendalian perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Rumondor (2015) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan skala suatu perusahaan yang dicerminkan dari total aset dan total penjualan. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari skala modal yang digunakan, total aset yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan nilai ln total asset.

2.1.8. Signaling Theory

Jama'an (2008) menyatakan bahwa *signaling theory* atau teori sinyal adalah teori bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada para pemegang saham. Sinyal yang diberikan dapat berupa informasi-informasi tentang apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan yaitu para pemegang saham dan dapat berupa informasi yang meyakinkan para pemegang saham bahwa perusahaannya lebih baik daripada perusahaan lain.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham merupakan informasi yang sangat penting karena dapat memengaruhi keputusan para pemegang saham untuk melakukan investasi atau penanaman modal pada suatu perusahaan. Unsur yang paling penting bagi para pemegang saham adalah informasi, informasi yang disajikan oleh perusahaan dengan lengkap dan tepat waktu sangat dibutuhkan bagi para pemegang saham untuk menganalisis suatu perusahaan sebelum mengambil sikap untuk berinvestasi (Jogiyanto, 2013:392).

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terdapat pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Variabel Independen	Metode Nilai Perusahaan	Hasil
1.	Helmi Dyto Armando (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas	Price book value	Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Vivi Fatia Utami (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Size terhadap nilai perusahaan.	Kebijakan dividen, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan	Price book value	Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Meiriskan Febrianti (2012)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas	Price Book Value	Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> , struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas

					berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan social	Tobin's Q Ratio	Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan social berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan	Leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas laba	Tobin's Q Ratio	Leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Fergy Merzyana dan Elizabeth Sugiarto	Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, leverage,	Tobin's Q Ratio	Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan leverage

	Dermawan (2020)	Manufaktur yang Terdaftar di BEI	ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional		berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas	Price Earning Ratio	Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8.	Febby Nuraudita Suryana dan Sri Rahayu (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan	Price Earning Ratio	Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan

		Tahun 2012-2016)			terhadap nilai perusahaan.
9.	Syailendra Eka Saputra (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Risiko Investasi terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2017	Profitabilitas, Leverage, dan risiko investasi	Price Earning Ratio	Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value.

Kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang berpengaruh pada tingkat profitabilitas. Rendahnya profitabilitas akan mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk berkembang dan begitu pula sebaliknya, tingginya tingkat profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang (Hermuningsih, 2012).

Baiknya kinerja pada suatu perusahaan kemudian mampu menghasilkan keuntungan dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut, dengan demikian pertumbuhan perusahaan akan semakin baik di

masa yang akan datang (Adi Putra & Lestari, 2019). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan akan meningkat jika para pemegang saham banyak yang tertarik untuk membelinya, dengan meningkatnya pembelian saham maka meningkat pula nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* adalah penelitian dari Armando (2020) dan Utami (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Febrianti (2012) menyatakan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Dari uraian tersebut, dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H1a: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Book Value*.

2.3.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Menurut Novari & Lestari (2016) *leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan erat dengan keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi dapat mencerminkan bagusnya kinerja perusahaan yang dinilai oleh para kreditur. Semakin baik kinerja perusahaan

maka semakin baik pula laba yang akan dihasilkan dan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian maka dapat meningkatkan nilai saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan.

Sutama & Lisa (2018) menyatakan *leverage* bisa disebut sebagai risiko yang terdapat pada perusahaan. Artinya, semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan maka akan memberikan risiko investasi yang besar juga bagi perusahaan. Semakin rendah *leverage* yang dimiliki perusahaan maka memiliki risiko investasi yang lebih kecil pula.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* adalah penelitian dari Utami (2017) dan Armando (2020). Febrianti (2012) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* namun tidak signifikan. Dari uraian tersebut, dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H1b: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Book Value*.

2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Memastikan tingkat ukuran perusahaan adalah salah satu faktor bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pasar modal. Perusahaan yang

memiliki skala besar lebih mudah untuk mendapatkan akses ke pasar modal baik untuk saham dan modal. Namun untuk perusahaan yang memiliki skala kecil akan lebih sulit untuk mendapatkan akses ke pasar modal. Kejadian tersebut dikarenakan perusahaan besar mempunyai penawaran yang lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan yang memiliki skala kecil (Setiawati & Lim, 2018).

Ukuran perusahaan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para investor untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan besar dianggap memiliki kinerja yang lebih baik dan juga telah dianggap berkembang daripada perusahaan kecil. Apabila total aktiva perusahaan meningkat, maka ukuran perusahaan juga akan meningkat (Novari & Lestari, 2016).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* adalah penelitian dari Armando (2020). Dan Febrianti (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk memperkuat hasil penelitian dari Febrianti (2012) dapat didukung oleh *signaling teory* yang menjelaskan bahwa di dalam laporan keuangan harus terdapat total asset perusahaan agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahuinya. Dari uraian tersebut, dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H1c: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Book Value*.

2.3.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

Menurut penelitian Weygandt, Kimmel dan Kieso (2010), profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan bisnis suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Akankah pendapatan perusahaan saat ini memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengendalikan hutang dan pembiayaan ekuitas atau tidak. Selain itu, pendapatan juga dapat memengaruhi likuiditas perusahaan dan dapat membuktikan kemampuan pengembangan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham adalah dengan memaksimalkan keuntungan. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan perusahaan adalah profitabilitas. Peningkatan margin keuntungan akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana internal, sehingga mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan (Setiawati & Lim, 2018).

Pertumbuhan berkelanjutan dapat menarik perhatian investor karena perusahaan dapat memastikan operasi berkelanjutan setidaknya selama satu tahun. Ini pasti akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin

banyak investor yang tertarik dengan investasi perusahaan maka harga saham perseroan juga akan meningkat. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio* adalah penelitian dari Merzyana & Dermawan (2020) dan Setiawati & Lim (2018) yang menyatakan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sari (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Untuk memperkuat hasil dari Merzyana & Dermawan (2020) dan Setiawati & Lim (2018) didukung oleh teori sinyal (*signaling teory*) di mana di dalam laporan keuangan harus terdapat berapa jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga pengguna dapat mengetahui nilai perusahaan tersebut yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Maka hipotesis yang dapat diformulasikan adalah:

H2a: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dinilai dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

2.3.5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

Perusahaan akan membutuhkan modal yang cukup besar saat memutuskan untuk mengembangkan kemampuannya, dan modal bisa didapat dari ekuitas atau hutang. Terdapat dua keunggulan penting dari hutang. Keunggulan pertama, bunga dari hutang yang dibayarkan bisa dijadikan sebagai pengurang pajak. Keunggulan kedua, kreditor mendapatkan *return* dalam jumlah tetap, sehingga ketika perusahaan berjalan dengan sangat baik maka pemegang saham tidak harus membagi keuntungannya (Rahayu & sari, 2018).

Pengurangan pajak dapat meningkatkan laba maka dana dapat dialokasikan oleh perusahaan untuk melakukan investasi atau membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada penawaran saham di pasar modal yang semakin meningkat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan hutang dipandang bahwa perusahaan yakin akan prospek perusahaan kedepannya (Merzyana & Dermawan, 2020).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio* adalah penelitian dari Rahayu & Sari (2018) dan Setiawati & Lim (2018). Merzyana & Dermawan (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Dari uraian di atas maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H2b: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dinilai dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

2.3.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat menentukan seberapa mudah suatu perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil seringkali kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik dalam bentuk obligasi atau saham. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih dana dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran khusus yang menawarkan keuntungan lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Setiawati & Lim, 2018).

Investor akan menaruh perhatian lebih pada perusahaan besar karena berpeluang untuk menghasilkan return yang lebih besar dalam bentuk dividen. Perusahaan besar membuat investor ingin memiliki saham sehingga permintaan terhadap saham meningkat. Peningkatan saham sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Jika total asset perusahaan besar, manajemen dapat menggunakan asset perusahaan dengan

lebih fleksibel. Jika dilihat dari sisi manajemen, nilai perusahaan bisa ditingkatkan saat manajemen memiliki kemudahan dalam mengendalikan aset perusahaan tersebut (Suharli, 2006).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio* adalah penelitian dari Rahayu & Sari (2018) dan Setiawati & Lim (2018). Namun Merzyana & Dermawan (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan di antara para peneliti di atas, untuk memperkuat hasil dari Rahayu & Sari (2018) dan Setiawati & Lim (2018) didukung oleh teori sinyal (*signaling theory*) di mana di dalam laporan keuangan harus terdapat berapa jumlah total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga pengguna dapat mengetahuinya. Maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H2c: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Tobin's Q Ratio*.

2.3.7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan merupakan berita positif bagi para investor sehingga dapat mendorong tingginya harga saham yang sejalan

dengan peningkatan *price earning ratio* yang dimiliki sebuah perusahaan (Saputra, 2018).

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan (Utami, 2017). Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang, begitu juga sebaliknya. Rendahnya profitabilitas perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* adalah penelitian dari Suryana & Rahayu (2018). Rudangga & Sudiarta (2016) dan Saputra (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H3a: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Earning Ratio*.

2.3.8. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.

Leverage adalah rasio yang menghitung seberapa banyak dana yang diberikan kreditur, serta rasio yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Jika investor melihat perusahaan dengan ekuitas tinggi

tetapi risiko leverage tinggi, mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Leverage merupakan gambaran penggunaan hutang perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangat penting karena untuk mengurangi pajak perusahaan dapat memanfaatkan tingkat penggunaan *leverage* pada perusahaan tersebut. Dengan adanya pengurangan pajak, maka dana yang dimiliki oleh perusahaan bisa dialokasikan untuk berinvestasi atau untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sehingga dapat menarik perhatian para pemegang saham dan dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* adalah penelitian dari Suryana & Rahayu (2018). Saputra (2018) dan Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H3b: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Earning Ratio*.

2.3.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.

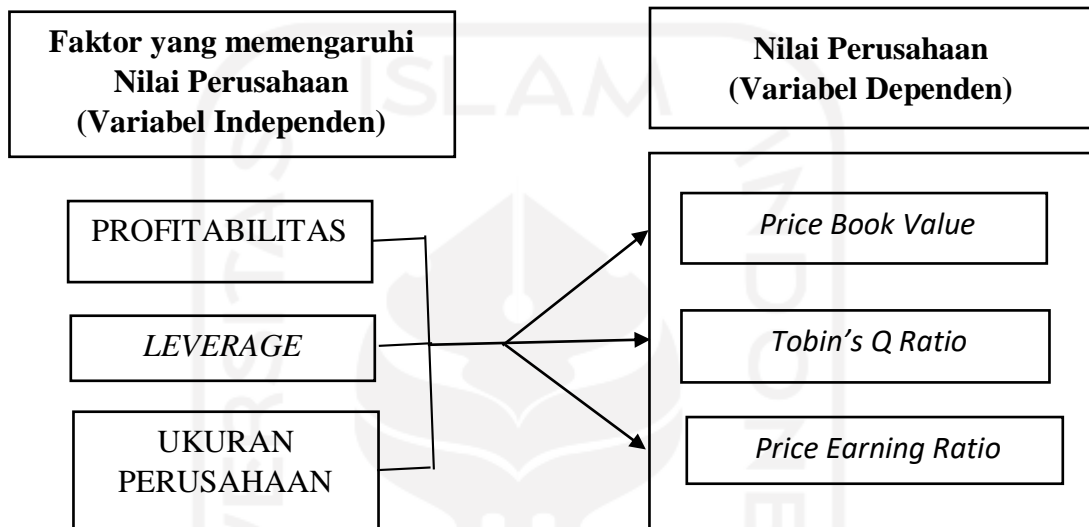
Ukuran perusahaan diyakini akan memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Ukuran perusahaan diyakini akan memengaruhi nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan nilainya. Peningkatan nilai perusahaan dapat ditunjukkan dengan total aset perusahaan yang mengalami peningkatan dan lebih besar dari total hutang perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* adalah penelitian dari Saputra (2018) dan Rudangga & Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H3c: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *Price Earning Ratio*.

2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ 45 secara berurutan yang terdaftar di idx.co.id pada tahun 2016-2019.
2. Perusahaan LQ 45 yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau diperoleh secara tidak langsung, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa beberapa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ 45 pada tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari publikasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dan beberapa website resmi dari masing masing perusahaan

yang terdaftar sebagai perusahaan LQ 45. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan tersebut.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Nilai perusahaan sebagai variabel terikat yang diukur menggunakan (Y1) *Price Book Value*, (Y2) *Tobin's Q ratio*, dan (Y3) *Price Earning Ratio*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X1) profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), (X2) *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), (X3) ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset.

3.3.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai pasar dapat menggambarkan nilai perusahaan, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan ini mampu memberikan kemakmuran yang maksimal bagi para pemegang saham. Penelitian untuk mengukur nilai perusahaan ini menggunakan *Price Book Value* (PBV), *Tobin's Q ratio* (Q Tobin), dan *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$Q\text{ Tobin} = \frac{\text{Nilai kapitalisasi pasar} + \text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang dianggap mampu memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu disebut profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), ROE dipilih karena mampu melihat seberapa besar keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan dinikmati oleh para pemegang saham, semakin besar ROE maka semakin baik pula nilai perusahaan karena adanya potensi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Purwitasari & Septiani, 2013).

$$ROE = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total equity}}$$

3.3.2.2. *Leverage*

Leverage merupakan alat pengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Utang yang terlalu tinggi bisa membahayakan perusahaan karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayarkan beban utang dan kemudian terperangkap dalam tingkat utang yang tinggi (Nurminda, Isyнуwardana, Nurbaiti, 2017). Menurut Setiawati & Lim (2018) untuk membandingkan jumlah utang dengan modal perusahaan dapat menggunakan *leverage*. Dalam penelitian ini pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total equity}}$$

3.3.2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut Nurminda, Isyнуwardana, Nurbaiti (2017) dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang dipertimbangkan salah satunya adalah variabel ukuran perusahaan. Perusahaan sendiri dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu perusahaan berskala besar dan kecil. Besar kecilnya skala suatu perusahaan dapat diklasifikasikan dengan bermacam cara seperti total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai saham. Penelitian ini untuk menentukan pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset perusahaan, karena total aset dapat mencerminkan perusahaan dan lebih stabil.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total asset}$$

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2009) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, range, sum, dan kemencengan distribusi (*skewness*).

3.3.2. Uji Asumsi Klasik

Dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui bahwa data penelitian berdistribusi normal serta terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.3.3. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov (uji K-S) yang menggunakan bantuan SPSS. Prosedur data uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Meregresi fungsi empirik dan memperoleh nilai residual.
2. Menganalisis nilai residual dengan menggunakan metode one-sample \leq kolmogorov-smirnov.

Kesimpulan: apabila nilai Asymp. Sig 2 (2-tailed) $> 0,05$ atau 5% maka hasilnya adalah residual

3.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Homoskedastisitas adalah variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain adalah tetap, jika variasi residualnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas memerlukan uji glejser (Ghozali, 2009).

Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji glejser pada regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika mempunyai signifikansinya $>0,05$ maka terjadi homoskedastisitas.
2. Jika mempunyai signifikansinya $<0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengecek apakah dalam model regresi ditentukan oleh korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas berkorelasi, variabel ini tidak orthogonal. Ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara sesama independen yaitu nol

dan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2009) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.
2. Terjadinya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10.

3.3.6. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik yaitu regresi tidak memiliki masalah dalam autokorelasi, jika tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi maka persamaan tersebut baik untuk digunakan dalam prediksi. Masalah uji autokorelasi akan muncul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (Sunyoto, 2012).

Menurut Ghozali (2009) pengujian Durbin-Watson dapat menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $0 < D < DL$ tidak ada korelasi positif.
2. Jika $DL \leq D \leq DU$ tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - DL < D < 4$ tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - DU \leq D \leq 4 - DL$ tidak ada autokorelasi negatif.

5. Jika $DU < D < 4-DU$ tidak ada autokorelasi.

3.3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen ketika jumlah variabel independennya lebih dari dua. Penggunaan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini melibatkan tiga variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan variabel terikat (Y). Perumusan model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 UP$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstan

β : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

ROE : Profitabilitas diproksikan dengan ROE

DER : *Leverage* diproksikan dengan DER

UP : Ukuran Perusahaan diproksikan dengan UP

3.3.8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test atau disebut dengan uji parsial yang digunakan untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Percobaan ini dilakukan untuk menghitung tingkat signifikansi atau manfaat setiap variabel bebas terhadap variabel terikat di dalam regresi. Ghozali (2009) mengatakan ada hal yang harus diketahui saat melakukan uji statistik yang dipergunakan yaitu :

1. Melakukan penelitian harus independen
2. Jumlah populasi penelitian harus normal
3. *Variance* populasi masing-masing grup dalam hal analisis dengan dua grup harus sama.
4. Skala interval harus paling tidak dimiliki oleh variabel. Apabila bersifat normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik.

Uji t-test dengan syarat berikut ini, jika $t < \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t < \alpha$), maka H_0 tidak diterima dan H_a dapat diterima. Apabila signifikan $t > \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t < \alpha$), H_0 dapat diterima dan H_a tidak diterima (Ghozali, 2009).

3.3.9. Uji simultan (F-hitung)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi dapat menggunakan uji F-hitung. Melihat tingkat signifikan F pada hasil regresi dengan signifikan 5% untuk pengujian F-hitung. Apabila nilai signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tidak

memengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

3.3.10. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari seberapa besar nilai Adjusted R Square. Variabel bebas memberikan informasi untuk meramalkan variabel terikat, jika hasilnya mampu mendekati satu (Ghozali, 2009).

3.3.11. One Way Analysis of Variance (ANOVA)

One Way Anova merupakan metode untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*, *Tobin's Q Ratio*, dan *Price Earning Ratio*. Dan untuk melihat manakah yang terbaik di antara ketiganya.

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2009)

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Karena itu menyatakan tidak adanya perbedaan.
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Karena menandakan adanya perbedaan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan LQ 45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun dalam tahun 2016-2019. Jumlah perusahaan yang tercatat adalah sejumlah 45 perusahaan. Penelitian ini mengambil data menggunakan metode *purposive sampling*. Kualifikasi mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kualifikasi Mendapatkan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada BEI pada tahun 2016-2019	45
2	Perusahaan LQ 45 yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama tahun 2016-2019	(13)
3	Jumlah Sampel Perusahaan	32

Sumber: Data sekunder diolah

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran data atau mendeskripsikan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Hasil pengujian menggunakan analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	128	-,0085	2,9164	,235789	,3967201
Leverage	128	,1501	11,7058	2,125049	2,4218181
Ukuran Perusahaan	128	29,2040	37,3615	31,8674	1,4453303
Price Book Value	128	,4021	82,4444	5,252076	11,9513247
Tobin's Q Ratio	128	,0020	23,2858	2,572220	3,6152713
Price Earning Ratio	128	-138,82	1106,52	32,2840	103,87962
Valid N (listwise)	128				

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil data yang sudah diolah pada table di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai minimum profitabilitas yang diukur menggunakan ROE sebesar -0,0085 yang diperoleh PT. Vale Indonesia Tbk. yang berarti nilai profitabilitas terendah adalah -0,0085 sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 2,9164 yang diperoleh PT. Telkom Indonesia yang

berarti nilai profitabilitas tertinggi adalah 2,9164. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2016-2019 sebesar 0,235789 dengan standar deviasi sebesar 0,3967201. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan LQ 45 selama tahun 2016-2019 dalam profitabilitas adalah sebesar 0,235789. Nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,396720.

2. Nilai minimum *leverage* yang diukur menggunakan DER sebesar 0,1501 yang diperoleh PT. Vale Indonesia Tbk. yang berarti nilai *leverage* terendah adalah 0,1501 sedangkan nilai maksimum *leverage* sebesar 11,7058 yang diperoleh Bank Tabungan Negara yang berarti nilai *leverage* tertinggi adalah 11,7058. Nilai rata-rata *leverage* tahun 2016-2019 sebesar 2,125049 dengan standar deviasi sebesar 2,4218181. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan LQ 45 dalam pengambilan *leverage* selama tahun 2016-2019 adalah sebesar 2,125049. Nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data untuk variabel *leverage* adalah sebesar 2,4218181.
3. Nilai minimal ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan yaitu sebesar 29,2040 yang diperoleh PT Surya Citra Media yang berarti nilai ukuran perusahaan terendah adalah sebesar 29,2040 sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 37,3615 yang diperoleh PT. AKR

Corporindo Tbk. yang berarti nilai ukuran perusahaan tertinggi adalah sebesar 37,3615. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2016-2019 sebesar 31,8674 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,4453303. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan LQ 45 dalam ukuran perusahaan selama tahun 2016-2019 sebesar 31,8674. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel ukuran perusahaan sebesar 1,4453303.

4. Nilai minimum nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV sebesar 0,4021 yang diperoleh PT. Media Nusantara Citra yang berarti tingkat nilai perusahaan terendah adalah 0,4021 sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 82,4444 yang diperoleh Unilever Indonesia Tbk. yang berarti tingkat nilai perusahaan tertinggi adalah 82,4444. Nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2016-2019 sebesar 5,252076 dengan standar deviasi sebesar 11,9513247. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan LQ 45 selama tahun 2016-2019 adalah sebesar 5,252076. Nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data untuk variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV adalah sebesar 11,9513247.
5. Nilai minimum nilai perusahaan yang diukur menggunakan Q Tobin sebesar 0,0020 yang diperoleh PT. AKR Corporindo Tbk. yang berarti tingkat nilai perusahaan terendah adalah 0,0020 sedangkan nilai

maksimum nilai perusahaan sebesar 23,2858 yang diperoleh Unilever Indonesia Tbk. yang berarti tingkat nilai perusahaan tertinggi adalah 23,2858. Nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2016-2019 sebesar 2,572220 dengan standar deviasi sebesar 3,6152713. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan LQ 45 selama tahun 2016-2019 adalah sebesar 2,572220. Nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data untuk variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan Q Tobin adalah sebesar 3,6152713.

6. Nilai minimum nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER sebesar -138,82 yang diperoleh PT. Vale Indonesia Tbk. yang berarti tingkat nilai perusahaan terendah adalah -138,82 sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 1106,52 yang juga diperoleh oleh PT. Vale Indonesia Tbk. yang berarti tingkat nilai perusahaan tertinggi adalah 1106,52. Nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2016-2019 sebesar 32,2840 dengan standar deviasi sebesar 103,87962. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan LQ 45 selama tahun 2016-2019 adalah sebesar 32,2840. Nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data untuk variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER adalah sebesar 103,87962.

4.3. Uji Asumsi Klasik (*Price Book Value*)

4.3.1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

	Standardize Value
N	128
Kolmogrov-Smirnov Z	1,287
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,073

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.3 menggambarkan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan signifikansi data Sig. (2-tailed) sebesar 0,073 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data menunjukkan data yang normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya multikolinearitas di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melibatkan nilai *tolerance* dan juga nilai VIF, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat atau

tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Profitabilitas	,848	1,180
	Leverage	,811	1,233
	Ukuran Perusahaan	,877	1,141

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji Multikolinearitas setelah dilakukannya pengujian adalah *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mencari adanya korelasi atau kesalahan pada data pengamatan di periode sebelumnya (t-1). Hasil dari uji autokorelasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516	,266	,249	,95473	1,831

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai DW sebesar 1,831. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3 buah ($k=3$) dan sampel sebanyak 128 data perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka dapat ditentukan nilai DU sebesar 1,7596 dan 4-DU sebesar 2,2404. Maka nilai $DU < DW < 4-DU$ adalah $1,7596 < 1,831 < 2,2404$. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa diuji menggunakan uji *glejser*. Jika variabel bebas signifikan maka secara statistik dapat memengaruhi variabel terikat, berarti terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Profitabilitas	,192
Leverage	,450
Ukuran Perusahaan	,167

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.6 merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dan dapat dilihat seluruh variabel bebas memiliki nilai $sig > 0,05$ yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.4. Analisis Regresi Linear Berganda (*Price Book Value*)

Penggunaan analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.7

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,152	1,424		-2,214	,029
	Profitabilitas	1,572	,311	,422	5,054	,000
	Leverage	,005	,086	,004	,052	,958
	Ukuran Perusahaan	,112	,045	,206	2,509	,013

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi linear berganda di atas, mendapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 3,152 + 1,572ROE + 0,005 DER + 0,112UP$$

Kesimpulan dari hasil model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 3,152. Artinya apabila besarnya nilai variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah 0 maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV adalah sebesar 3,152.
2. Nilai koefisien profitabilitas 1,572. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV akan meningkat sebesar 1,572 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,005. Artinya jika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV akan meningkat sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
4. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,112. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.

4.4.1. Uji Simultan (F Hitung)

Tujuan digunakannya uji simultan atau F hitung adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan PBV secara simultan atau secara bersamaan. Hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	15,002	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji F pada tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 15,002 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tujuan digunakannya koefisien determinasi adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada variabel terikat yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

R	R Square
,516	,266

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil keluaran statistik pada uji koefisien determinasi di atas adalah R^2 sebesar 0,266. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat berupa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV adalah sebesar 26,6% dan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5. Uji Hipotesis (*Price Book Value*)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Hasil
	B			
Konstan	-3,152	-2,214	,029	
Profitabilitas	1,572	5,054	,000	H1a diterima
<i>Leverage</i>	,005	,052	,958	H1b tidak diterima
Ukuran Perusahaan	,112	2,509	,013	H1c diterima

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 5,054, koefisien regresi (beta) sebesar 1,572 dengan probabilitas (p) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat

disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Maka hipotesis 1a dari penelitian ini diterima.

2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 0,052, koefisien regresi (beta) sebesar 0,005 dengan probabilitas (p) sebesar 0,958. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) $> 0,05$ ($0,958 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Maka hipotesis 1b dari penelitian ini tidak diterima.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 2,509, koefisien regresi (beta) sebesar 0,112 dengan probabilitas (p) sebesar 0,013. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Maka hipotesis 1c dari penelitian ini diterima.

4.6. Uji Asumsi Klasik (*Tobin's Q Ratio*)

4.6.1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Uji Normalitas

	Standardize Value
N	128
Kolmogrov-Smirnov Z	1,224
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,100

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.11 menggambarkan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan signifikansi data Sig. (2-tailed) sebesar 0,100 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data menunjukkan data yang normal.

4.6.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya multikolinearitas di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melibatkan nilai *tolerance* dan juga nilai VIF, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat atau tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Profitabilitas	,848	1,180
	Leverage	,811	1,233
	Ukuran Perusahaan	,877	1,141

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji Multikolinearitas setelah dilakukannya pengujian adalah *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.6.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mencari adanya korelasi atau kesalahan pada data pengamatan di periode sebelumnya (t-1). Hasil dari uji autokorelasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502	,252	,234	,91025	1,775

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai DW sebesar 1,775. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3 buah (k=3) dan sampel sebanyak 128 data perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar

5%, maka dapat ditentukan nilai DU sebesar 1,7596 dan 4-DU sebesar 2,2404. Maka nilai $DU < DW < 4-DU$ adalah $1,7596 < 1,775 < 2,2404$. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

4.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa diuji menggunakan uji *glejser*. Jika variabel bebas signifikan maka secara statistik dapat memengaruhi variabel terikat, berarti terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Profitabilitas	0,074
Leverage	0,855
Ukuran Perusahaan	0,203

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.14 merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dan dapat dilihat seluruh variabel bebas memiliki nilai *sig* > 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.7. Analisis Regresi Linear Berganda (*Tobin's Q Ratio*)

Penggunaan analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.15
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,702	1,357		1,991	,049
	Profitabilitas	1,499	,297	,426	5,053	,000
	Leverage	,187	,082	,196	2,269	,025
	Ukuran Perusahaan	-,081	,043	-,158	-1,910	,058

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi linear berganda di atas, mendapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Q \text{ Tobin} = 2,702 + 1,499ROE + 0,187 \text{ DER} + (-0,081)UP$$

$$Q \text{ Tobin} = 2,702 + 1,499ROE + 0,187 \text{ DER} - 0,081UP$$

Kesimpulan dari hasil model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 2,702. Artinya apabila besarnya nilai variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah 0 maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan Q Tobin adalah sebesar 2,702.

2. Nilai koefisien profitabilitas 1,499. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin akan meningkat sebesar 1,499 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,187. Artinya jika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin akan meningkat sebesar 0,187 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
4. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,081. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin akan menurun sebesar 0,081 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.

4.7.1. Uji Simultan (F Hitung)

Tujuan digunakannya uji simultan atau F hitung adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin secara simultan atau secara bersamaan. Hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Uji Simultan

Model	F	Sig.
Regression	13,936	,000
Residual		
Total		

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji F pada tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 13,936 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin.

4.7.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tujuan digunakannya koefisien determinasi adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada variabel terikat yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan Q Tobin. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi

R	R Square
,502	,252

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil keluaran statistik pada uji koefisien determinasi di atas adalah R^2 sebesar 0,252. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat berupa nilai perusahaan yang diukur dengan Q Tobin adalah sebesar 25,2% dan sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.8. Uji Hipotesis (*Tobin's Q Ratio*)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Hasil
	B			
Konstan	2,702	1,991	,049	
Profitabilitas	1,499	5,053	,000	H2a diterima
<i>Leverage</i>	,187	2,269	,025	H2b diterima
Ukuran Perusahaan	-,081	-1,910	,058	H2c tidak diterima

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 5,053, koefisien regresi (beta) sebesar 1,499 dengan probabilitas (p) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat

disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Maka hipotesis 2a dari penelitian ini diterima.

2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 2,269, koefisien regresi (beta) sebesar 0,187 dengan probabilitas (p) sebesar 0,025. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,025 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Maka hipotesis 2b dari penelitian ini diterima.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -1,910, koefisien regresi (beta) sebesar -0,81 dengan probabilitas (p) sebesar 0,058. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) > 0,05 (0,058 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Maka hipotesis 2c dari penelitian ini ditolak.

4.9. Uji Asumsi Klasik (*Price Earning Ratio*)

4.9.1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Uji Normalitas

	Standardize Value
N	128
Kolmogrov-Smirnov Z	0,963
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,311

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.19 menggambarkan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan signifikansi data Sig. (2-tailed) sebesar 0,311 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data menunjukkan data yang normal.

4.9.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya multikolinearitas di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melibatkan nilai *tolerance* dan juga nilai VIF, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat atau tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Profitabilitas	,848	1,180
	Leverage	,811	1,233
	Ukuran Perusahaan	,877	1,141

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji Multikolinearitas setelah dilakukannya pengujian adalah *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.9.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mencari adanya korelasi atau kesalahan pada data pengamatan di periode sebelumnya (t-1). Hasil dari uji autokorelasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,441	0,194	0,175	0,25205	2,014

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.21 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai DW sebesar 2,014. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3 buah (k=3) dan sampel sebanyak 128 data perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar

5%, maka dapat ditentukan nilai DU sebesar 1,7596 dan 4-DU sebesar 2,2404. Maka nilai $DU < DW < 4-DU$ adalah $1,7596 < 2,014 < 2,2404$. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

4.9.4. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa diuji menggunakan uji *glejser*. Jika variabel bebas signifikan maka secara statistik dapat memengaruhi variabel terikat, berarti terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	Profitabilitas	,443
	Leverage	,061
	Ukuran Perusahaan	,063

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.22 merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dan dapat dilihat seluruh variabel bebas memiliki nilai *sig* > 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.10. Analisis Regresi Linear Berganda (*Price Earning Ratio*)

Penggunaan analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.23
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,614	0,376		1,633	0,105
	Profitabilitas	0,195	0,082	0,208	2,374	0,019
	Leverage	0,054	0,023	0,213	2,384	0,019
	Ukuran Perusahaan	0,024	0,012	0,176	2,048	0,043

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi linear berganda di atas, mendapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PER = 0,614 + 0,195ROE + 0,054DER + 0,024UP$$

Kesimpulan dari hasil model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 0,614. Artinya apabila besarnya nilai variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah 0 maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER adalah sebesar 0,614.

2. Nilai koefisien profitabilitas 0,195. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PER akan meningkat sebesar 0,195 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,054. Artinya jika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PER akan meningkat sebesar 0,054 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.
4. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,024. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PER akan meningkat sebesar 0,024 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya stabil.

4.10.1. Uji Simultan (F Hitung)

Tujuan digunakannya uji simultan atau F hitung adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan PER secara simultan atau secara bersamaan. Hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24

Uji Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	9,979	,000
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil dari uji F pada tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 9,979 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PER.

4.10.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tujuan digunakannya koefisien determinasi adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada variabel terikat yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan PER. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25

Uji Koefisien Determinasi

R	R Square
0,441	0,194

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Hasil keluaran statistik pada uji koefisien determinasi di atas adalah R^2 sebesar 0,194. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat berupa nilai perusahaan yang diukur dengan PER adalah sebesar 19,4% dan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.11. Uji Hipotesis (Price Earning Ratio)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26

Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Hasil
	B			
Konstan	,614	1,633	,105	
Profitabilitas	,195	2,374	,019	H3a diterima
<i>Leverage</i>	,054	2,384	,019	H3b diterima
Ukuran Perusahaan	,024	2,048	,043	H3c diterima

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 2,374, koefisien regresi (beta) sebesar 0,195 dengan probabilitas (p) sebesar 0,019. Berdasarkan hasil

olah data di mana nilai probabilitas (p) $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis 3a dari penelitian ini diterima.

2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 2,384, koefisien regresi (β) sebesar 0,054 dengan probabilitas (p) sebesar 0,019. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis 3b dari penelitian ini diterima.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 2,048, koefisien regresi (β) sebesar 0,024 dengan probabilitas (p) sebesar 0,043. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Maka hipotesis 3c dari penelitian ini diterima.

4.12. Uji Beda Rerata (One Way ANOVA)

One Way ANOVA digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini, yaitu nilai

perusahaan yang diukur dengan tiga metode yang berbeda, *price book value*, *tobin's Q ratio*, dan *price earning ratio*. Hasil dari uji *one way* ANOVA dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.27

Uji Beda One Way Anova

	Sig.
Between Groups	,000
Within Groups	
Total	

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Tabel 4.28

Uji Beda One Way Anova

	N	Mean
Price Book Value	128	5,2521
Tobin's Q Ratio	128	2,5722
Price Earning Ratio	128	32,2840
Total	384	13,3694

Sumber: Hasil olah spss, 2021

Dari hasil uji di atas didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan di antara 3 variabel. Dan dapat dilihat bahwa *price earning ratio* mempunyai nilai mean yang paling tinggi daripada *price book value* dan *Tobin's Q ratio* yang berarti *price earning ratio* memiliki hubungan paling baik dengan variabel bebas.

4.13. Pembahasan

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pengujian dari masing-masing hipotesis pada penelitian ini:

4.13.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan

Price Book Value

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t -hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 5,054 dan koefisien regresi (β) sebesar 1,572 dengan probabilitas (p) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* maka H_{1a} dapat diterima.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingginya profitabilitas berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang di masa yang akan datang. Maka dari itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat yang mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armando (2020), Utami (2017), dan Febrianti (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*.

4.13.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 0,052 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,005 dengan probabilitas (p) sebesar 0,958. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) > 0,05 (0,958 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*, maka hipotesis 1b dari penelitian ini ditolak.

Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya adalah dalam pendanaan perusahaan cenderung menggunakan dana yang dihasilkan dari internal perusahaan yang berasal dari modal saham dan laba ditahan daripada menggunakan hutang. Saat perusahaan lebih cenderung tidak menggunakan hutang, maka *leverage* tidak akan memengaruhi nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*.

4.13.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 2,509 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,112 dengan probabilitas (p) sebesar 0,013. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,013 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*, maka hipotesis 1c dari penelitian ini diterima.

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh para investor sebelum menentukan pilihannya untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan skala besar juga lebih mudah dalam memiliki akses untuk masuk ke pasar modal baik untuk saham dan modal karena perusahaan berskala besar memiliki nilai tawar yang lebih tinggi daripada perusahaan yang

berskala kecil sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armando (2020) dan Febrianti (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.13.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 5,053 dan koefisien regresi (beta) sebesar 1,499 dengan probabilitas (p) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*, maka hipotesis 2a dari penelitian ini diterima.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan bisnis suatu perusahaan dalam periode tertentu. Akankah pendapatan perusahaan saat ini memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengendalikan hutang dan pembiayaan ekuitas atau tidak. Selain itu, pendapatan juga dapat memengaruhi

likuiditas perusahaan dan dapat membuktikan kemampuan pengembangan perusahaan.

Pertumbuhan berkelanjutan dapat menarik perhatian investor karena perusahaan dapat memastikan operasi berkelanjutan setidaknya selama satu tahun. Ini pasti akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik dengan investasi perusahaan maka harga saham perseroan juga akan meningkat. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merzyana & Dermawan (2020) dan Setiawati & Lim (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*.

4.13.5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 2,269 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,187 dengan probabilitas (p) sebesar 0,025. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,025 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*, maka hipotesis 2b dari penelitian ini diterima.

Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan adanya hutang maka akan terjadi pengurangan pajak penghasilan. Pengurangan pajak dapat meningkatkan keuntungan maka dana dapat dialokasikan oleh perusahaan untuk melakukan investasi atau membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada penawaran saham di pasar modal yang semakin meningkat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merzyana & Dermawan (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*.

4.13.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -1,910 dan koefisien regresi (beta) sebesar -0,81 dengan probabilitas (p) sebesar 0,058. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) > 0,05 (0,058 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah

dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*, maka hipotesis 2c dari penelitian ini ditolak.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan berarti ukuran perusahaan baik besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*. Dapat disimpulkan bahwa investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak hanya menilai dari ukuran perusahaan melainkan dari beberapa aspek lain yang dianggap lebih penting seperti kinerja perusahaan, nama baik perusahaan, maupun kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merzyana & Dermawan (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio*.

4.13.7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel profitabilitas adalah sebesar 2,374 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,195 dengan probabilitas (p) sebesar 0,019. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,019 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

yang diukur dengan *price earning ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*, maka hipotesis 3a dari penelitian ini diterima.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan berita positif bagi para pemegang saham sehingga dapat mendorong tingginya harga saham yang sejalan dengan peningkatan *price earning ratio* yang dimiliki sebuah perusahaan (Saputra, 2018). Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang, begitu juga sebaliknya. Rendahnya profitabilitas perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) dan Saputra (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.

4.13.8. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel *leverage* adalah sebesar 2,384 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,054

dengan probabilitas (p) sebesar 0,019. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 ($0,019 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*, maka hipotesis 3b dari penelitian ini diterima.

Leverage adalah gambaran dari pemakaian utang oleh suatu perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena untuk mengurangi pajak perusahaan dapat memanfaatkan tingkat penggunaan *leverage* pada perusahaan tersebut. Dengan adanya pengurangan pajak, maka dana yang dimiliki oleh perusahaan bisa dialokasikan untuk berinvestasi atau untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sehingga dapat menarik perhatian para pemegang saham dan dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* yang tinggi juga menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik yang mampu menaikkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dan Rudangga & Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*.

4.13.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 2,048 dan koefisien regresi (beta) sebesar 0,024 dengan probabilitas (p) sebesar 0,043. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai probabilitas (p) < 0,05 (0,043 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*, maka hipotesis 3c dari penelitian ini diterima.

Ukuran perusahaan diyakini akan memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar atau besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Ukuran perusahaan diyakini akan memengaruhi nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan nilainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dan Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*.

4.13.10. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan Terbaik

Dari hasil uji beda yang telah dilakukan didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan di antara 3 variabel. Dan dapat dilihat bahwa *price earning ratio* mempunyai nilai mean yang paling tinggi daripada *price book value* dan *Tobin's Q ratio* yang berarti *price earning ratio* memiliki hubungan paling baik dengan variabel bebas.

Pada penelitian ini, seluruh variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan metode *price earning ratio* yang berarti menandakan bahwa pengukuran nilai perusahaan menggunakan *price earning ratio* dianggap paling baik hubungannya terhadap variabel-variabel bebas yang memengaruhinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan, namun tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan tinggi atau rendahnya *leverage* tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.
2. Nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q ratio* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas dan *leverage*, namun tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.
3. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan *leverage*, dan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

4. *Price earning ratio* merupakan metode pengukuran paling baik hubungannya terhadap variabel-variabel yang memengaruhinya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan LQ 45 yang terdaftar secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2019 yang berjumlah 32 perusahaan sehingga belum bisa menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya mencakup 3 variabel yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
3. Periode penelitian hanya terbatas pada periode 2016-2019.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini seluruh variabel bebas hanya diukur menggunakan satu metode, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak metode.
2. Pada penelitian ini hasil nilai dari adjusted R square tergolong rendah, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, dan lain sebagainya.

3. Pada penelitian ini didapati hasil bahwa *price earning ratio* merupakan metode pengukuran nilai perusahaan yang paling baik hubungannya terhadap variabel-variabel yang memengaruhinya, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menganalisis kebenaran bahwa *price earning ratio* merupakan metode pengukuran nilai perusahaan yang paling baik hubungannya terhadap variabel-variabel yang memengaruhinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>.
- Armando, Helmi Dyto. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* 2015-2018)." Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Dzahabiyya, Jauza., Jhoansyah, Dicky, & Danial, Deni. 2020. Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 4 (1): 46-55.
- Febrianti, Meiriska. 2012. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 14 (2) : 141 – 156. STIE Trisakti.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Accounting*. 1 (2) : 1-10. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Siasat Bisnis* 16 (2). 232-242.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Public di BEJ). Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H.M. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Tujuh. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lintang, Erditya. 2020. Price Earning Ratio (PER) di rekomendasisaham.com (diakses 13 Februari 2020)
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari manajemen keuangan*. Edisi pertama. Jakarta : Grasindo.
- Margaretha, F., Dra. M.E. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan : Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo.

- Merzyana, Fergy., dan Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2020. “Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2 (1) : 376 – 384
- Mutamminah. 2019. Faktor-Faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 10 (1) : 64-84.
- Nasihah, latifatun. 2017. “Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Periode 2011-2016)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jurusan Manajemen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (9) : 5671–5694.
- Nurminda, Aniela., Deannes Isyuardhana, Annisa Nurbaiti. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).” *e-Proceeding of Management* 4 (1) : 542-549.
- Octavia, Lusy. 2013. “Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012.” Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jurusan Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1 (1) : 183-196.
- Pratiwi, Niken Indah. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia.” *JOM FISIP*. 4 (2) : 1-11. Universitas Islam Riau.
- Purwitasari, Elsa dan Aditya Septiani. 2013. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (3) : 1-11.
- Rahayu, Maryati dan Bida Sari. 2018. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan.”. *Ikraith-Humaniora*. 2 (2) : 69-76. Universitas Persada Indonesia.
- Rahayu, Yuni. 2014. “Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”.

- Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Rajagukguk, Lasmanita., Ariesta, Valencia., Pakpahan, Yunus. (2019). “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3 (1): 77-90.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede, dan Gede Merta Sudiarta. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3 (5) : 4394–4422.
- Rumondor, Regina., Mangantar, Maryam., Sumarauw, Jacky S.B. 2015. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI”. *Jurnal EMBA*, III (3) : 159-169.
- Saputra, Syailendra Eka. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Risiko Investasi terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9 (3): 16-31. doi: 10.31317
- Setiawati, L. W., & Lim, M. 2018. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. *Jurnal Akuntansi*, 12 (1) : 29-57.
- Smithers, A. (2007). *Valuing Wall Street*. New York: Mc-Graw Hill.
- Suffah, R. & Akhmad, R. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (2) : 1-17.
- Suharli, M. 2006. “Studi Empiris Terhadap Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia”. *Jurnal Maksi*, VI (1) : 23-41.
- Suryana, Febby Nuraudita., dan Sri Rahayu. 2018. “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. *e-Proceeding of Management* 5 (2) : 2262-2269.
- Susanti, Eliyani. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2017)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sutama, D. R., dan Lisa, E. 2018. “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X (2) : 65–85.
- Sunyoto. 2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- Utami, Vivi Fatia. 2017. “Pengaruh Kebijakan dividen, Profitabilitas, *Leverage*, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan.” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., dan Kimmel, P. D. 2010. *Financial accounting; IFRS edition* (1st ed.). Hoboken: Wiley.



LAMPIRAN I

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	Akr Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	HSPM	H.M. Sampoerna Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	INCO	Vale Indonesia Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	PTPP	Pp (Persero) Tbk
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
31	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
32	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

LAMPIRAN II

DATA NILAI PERUSAHAAN (*Price Book Value*)

NILAI PERUSAHAAN (Price Book Value)					
No.	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	1.36081	1.14349	0.89796	0.61221
2	ADRO	1.07787	1.07341	0.62811	0.90057
3	AKRA	2.96628	2.81741	1.73500	1.57527
4	ANTM	0.71736	0.50040	0.99649	1.11318
5	ASII	2.39447	2.14940	1.90968	1.50109
6	BBCA	2.87920	4.74245	4.18192	4.68495
7	BBNI	1.14285	1.81139	1.47197	1.15939
8	BBRI	1.94215	2.65608	2.14064	2.89998
9	BBTN	0.95357	1.72771	1.11719	0.93229
10	BMRI	1.74339	2.17404	1.84215	1.69630
11	BSDE	1.38080	1.12065	0.46361	0.44365
12	GGRM	3.10759	3.82194	3.56504	2.00226
13	HSPM	13.03579	16.12830	12.20479	6.84613
14	ICBP	5.40521	5.10674	5.36690	4.87532
15	INCO	1.13696	1.17812	1.24024	1.34347
16	INDF	1.58358	1.43190	1.31046	1.28379
17	INTP	2.16885	3.29049	2.92481	3.03443
18	JSMR	1.91899	2.53005	1.53788	1.61994
19	KLBF	5.69774	5.70165	4.65852	4.54565
20	LPPF	23.78853	12.53409	8.99884	6.76078
21	MNCN	1.03688	0.76163	0.40211	0.80709
22	PGAS	1.55397	0.98269	1.11617	1.17306
23	PTBA	2.67223	1.98979	3.03628	1.76871
24	PTPP	2.23850	1.18607	0.68783	0.53341
25	SCMA	11.04885	8.23118	5.01580	3.79556
26	SMGR	1.77998	1.92917	2.09142	2.10015
27	SRIL	0.95344	1.29758	0.98629	0.62394
28	TLKM	3.80269	39.91367	3.16687	33.54175
29	UNTR	1.85973	2.77771	1.78822	1.31388
30	UNVR	62.93107	82.44443	46.91463	60.67179
31	WIKA	1.66189	0.95022	0.86233	1.93693
32	WSKT	2.06358	1.31833	0.78942	0.69225

DATA NILAI PERUSAHAAN (*Tobin's Q Ratio*)

NILAI PERUSAHAAN (<i>Tobin's Q Ratio</i>)					
No.	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	1.09800	1.02973	0.97869	0.92742
2	ADRO	1.05341	1.03641	0.75939	0.96239
3	AKRA	2.00288	0.00198	1.43250	1.20846
4	ANTM	1.10335	0.88435	0.99799	1.06797
5	ASII	1.74505	1.60777	1.46014	1.26590
6	BBCA	1.38737	1.53199	1.57987	1.69308
7	BBNI	0.98619	1.08111	1.03108	0.98559
8	BBRI	1.13782	1.24607	1.18559	1.21436
9	BBTN	1.13079	0.84272	0.94771	0.93553
10	BMRI	1.05125	1.11819	1.06690	1.04710
11	BSDE	1.24173	1.07666	0.88230	0.82748
12	GGRM	2.32459	2.78327	2.67544	1.64905
13	HSPM	10.67631	12.96242	9.50131	5.09777
14	ICBP	3.81988	3.63972	3.88531	3.67014
15	INCO	1.12675	1.13436	1.16230	1.30559
16	INDF	1.31206	1.22964	1.16053	1.15990
17	INTP	2.01332	2.94870	2.60847	2.69466
18	JSMR	1.28066	1.35472	1.13182	1.14420
19	KLBF	4.84552	4.93139	4.08360	3.92292
20	LPPF	9.70124	5.94732	3.88391	3.08196
21	MNCN	1.01612	0.89843	0.74042	0.90346
22	PGAS	1.26747	0.98176	1.04685	1.09747
23	PTBA	1.57739	1.33740	1.63223	1.22511
24	PTPP	1.70352	1.11678	0.78989	0.67063
25	SCMA	8.72414	6.91484	4.32195	3.28440
26	SMGR	1.53920	1.57763	1.70095	1.44215
27	SRIL	1.00297	1.11030	0.99481	0.88947
28	TLKM	2.64600	2.68992	2.23271	2.24782
29	UNTR	1.57263	2.02731	1.38672	1.17170
30	UNVR	18.39789	23.28575	17.67834	16.26333
31	WIKA	1.26889	0.98406	0.95999	0.97801
32	WSKT	1.29039	1.07399	0.95110	0.92690

DATA NILAI PERUSAHAAN (*Price Earning Ratio*)

NILAI PERUSAHAAN (Earning Per Share)					
No.	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	23.5049	12.9815	8.7499	6.2913
2	ADRO	11.9779	8.1873	5.6593	8.2467
3	AKRA	22.8788	19.5004	10.7870	22.5552
4	ANTM	331.8747	110.0283	11.2369	104.1302
5	ASII	18.3041	14.5052	12.1649	10.5311
6	BBCA	18.3369	229.2105	22.2128	31.5590
7	BBNI	8.9397	13.2729	10.7653	9.3450
8	BBRI	9.8171	16.9471	13.7863	15.6127
9	BBTN	6.9656	12.3629	127.2543	7.9156
10	BMRI	18.2512	17.2364	11.9739	13.7160
11	BSDE	16.5778	6.3327	14.1934	7.7169
12	GGRM	18.4258	20.7906	20.6468	9.3722
13	HSPM	34.9076	43.4224	31.8752	17.8018
14	ICBP	27.5386	29.2932	26.1585	24.2592
15	INCO	1106.5177	-138.8180	37.2258	45.4460
16	INDF	13.2117	13.0126	13.1834	11.7886
17	INTP	14.6476	43.4467	59.2692	38.1601
18	JSMR	17.3894	22.1862	15.2535	18.1107
19	KLBF	30.2081	32.2914	28.5313	29.9250
20	LPPF	21.8515	15.3005	14.8910	8.6390
21	MNCN	47.7495	21.6345	10.4217	11.1456
22	PGAS	15.9645	21.1914	9.8011	33.5810
23	PTBA	25.0781	16.4404	25.2879	25.3627
24	PTPP	11.6684	3.5995	2.1852	2.4321
25	SCMA	27.0924	27.5178	19.6234	21.4408
26	SMGR	12.0003	28.7427	22.1060	30.0174
27	SRIL	5.4218	8.4329	6.0217	4.3755
28	TLKM	13.7524	13.6862	13.7694	14.2533
29	UNTR	15.5286	17.2086	8.8725	7.2109
30	UNVR	46.3244	60.8913	38.1450	43.3474
31	WIKA	17.4802	10.2524	7.1602	6.8104
32	WSKT	19.0908	7.1398	4.9364	19.5912

LAMPIRAN III
DATA PROFITABILITAS

PROFITABILITAS					
No.	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	0.05789	0.08809	0.10263	0.09731
2	ADRO	0.08999	0.13111	0.11099	0.10920
3	AKRA	0.12965	0.14448	0.16084	0.06984
4	ANTM	0.00216	0.00455	0.08868	0.01069
5	ASII	0.13082	0.14818	0.15698	0.14254
6	BBCA	0.15702	0.02069	0.18827	0.14845
7	BBNI	0.12784	0.13647	0.13673	0.12406
8	BBRI	0.19783	0.15673	0.15527	0.18574
9	BBTN	0.13690	0.13975	0.00878	0.11778
10	BMRI	0.09552	0.12613	0.15385	0.12367
11	BSDE	0.08329	0.17696	0.03266	0.05749
12	GGRM	0.16865	0.18383	0.17267	0.21364
13	HSPM	0.37344	0.37143	0.38289	0.38457
14	ICBP	0.19628	0.17433	0.20517	0.20097
15	INCO	0.00103	-0.00849	0.03332	0.02956
16	INDF	0.11986	0.11004	0.09940	0.10890
17	INTP	0.14807	0.07574	0.04935	0.07952
18	JSMR	0.11035	0.11404	0.10082	0.08945
19	KLBF	0.18862	0.17657	0.16328	0.15190
20	LPPF	1.08865	0.81920	0.60431	0.78258
21	MNCN	0.02171	0.03520	0.03858	0.07241
22	PGAS	0.09734	0.04637	0.11388	0.03493
23	PTBA	0.10656	0.12103	0.12007	0.06974
24	PTPP	0.19184	0.32951	0.31476	0.21931
25	SCMA	0.40782	0.29912	0.25560	0.17702
26	SMGR	0.14833	0.06712	0.09461	0.06996
27	SRIL	0.17585	0.15387	0.16379	0.14260
28	TLKM	0.27651	2.91635	0.22999	2.35326
29	UNTR	0.11976	0.16141	0.20155	0.18221
30	UNVR	1.35849	1.35396	1.22990	1.39966
31	WIKA	0.09507	0.09268	0.12043	0.28441
32	WSKT	0.10809	0.18465	0.15992	0.03533

LAMPIRAN IV
DATA LEVERAGE

LEVERAGE					
No	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	2.68152	3.82681	3.78764	4.34303
2	ADRO	0.73693	0.65262	0.61805	0.84195
3	AKRA	0.96063	0.86311	1.14258	0.99475
4	ANTM	0.38600	0.38395	0.74516	0.66515
5	ASII	0.87165	0.89118	0.97697	0.88452
6	BBCA	4.26598	5.45571	4.40477	4.24976
7	BBNI	5.52021	5.78858	6.08149	5.50774
8	BBRI	5.83623	5.73000	5.22388	6.38593
9	BBTN	11.70576	8.43952	11.06653	11.30229
10	BMRI	5.37629	5.22350	5.09273	4.90708
11	BSDE	0.57534	0.57384	0.41869	0.38383
12	GGRM	0.59113	0.58245	0.53096	0.54420
13	HSPM	0.24384	0.26465	0.31801	0.42666
14	ICBP	0.56220	0.55575	0.51349	0.45136
15	INCO	0.21486	0.19906	0.16920	0.15009
16	INDF	0.87009	0.88079	0.93397	0.77480
17	INTP	0.15348	0.17540	0.19667	0.20050
18	JSMR	2.27443	3.31346	3.08033	3.29918
19	KLBF	0.22161	0.19593	0.18645	0.21305
20	LPPF	1.61900	1.33138	1.77361	1.76700
21	MNCN	1.28828	1.34673	1.30324	0.99824
22	PGAS	1.17837	0.95597	1.47956	1.32739
23	PTBA	1.89621	1.93354	2.22079	2.41482
24	PTPP	0.76043	0.59330	0.48576	0.41662
25	SCMA	0.30097	0.22255	0.20887	0.22376
26	SMGR	0.44653	0.60858	0.55705	1.29574
27	SRIL	1.86059	1.69790	1.64267	1.63090
28	TLKM	0.70206	7.70124	0.75781	8.86635
29	UNTR	0.50137	0.73045	1.03821	0.82807
30	UNVR	2.55969	2.65455	1.75295	2.90949
31	WIKA	1.46155	2.12222	2.44054	4.65455
32	WSKT	2.66257	3.30220	3.30613	3.21002

LAMPIRAN V

DATA UKURAN PERUSAHAAN

UKURAN PERUSAHAAN					
No.	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	30.62864	30.97505	31.03527	31.22877
2	ADRO	32.09295	32.15611	32.25141	32.23619
3	AKRA	30.39297	37.36154	30.62379	30.69483
4	ANTM	31.03160	31.03269	31.10284	31.03869
5	ASII	33.19881	33.32018	33.47373	33.49453
6	BBCA	34.14831	34.25152	34.34615	34.45430
7	BBNI	34.03299	34.19534	34.32629	34.37107
8	BBRI	34.54241	34.65767	34.79875	34.88715
9	BBTN	32.99778	33.19694	33.35603	33.37331
10	BMRI	34.57675	34.65629	34.72297	34.81508
11	BSDE	31.28264	31.45860	31.58421	31.62821
12	GGRM	31.77339	31.83212	31.86654	31.99599
13	HSPM	31.38072	31.39550	31.47267	31.56094
14	ICBP	30.99493	31.08480	31.16812	31.28710
15	INCO	31.01771	31.01853	31.08643	31.05846
16	INDF	32.03987	32.10767	32.20096	32.19744
17	INTP	31.03723	30.99361	30.95565	30.95273
18	JSMR	31.61071	32.00291	32.04283	32.23298
19	KLBF	30.35403	30.44140	30.52948	30.63990
20	LPPF	29.21183	29.32249	29.24771	29.20647
21	MNCN	31.64367	31.66568	31.66388	31.68478
22	PGAS	32.13966	32.07657	32.36868	32.25766
23	PTBA	31.07194	31.36351	31.59277	31.71136
24	PTPP	30.55293	30.72149	30.81625	30.89288
25	SCMA	29.20392	29.31479	29.51655	29.53562
26	SMGR	31.42035	31.52210	31.55860	32.01063
27	SRIL	30.16345	30.41350	30.60748	30.70395
28	TLKM	32.82181	32.92173	32.95985	33.03012
29	UNTR	31.78977	32.04093	32.38703	32.34696
30	UNVR	30.44916	30.57052	30.64296	30.65871
31	WIKA	31.07640	31.45276	31.71245	31.75994
32	WSKT	31.74897	32.21492	32.45446	32.43986

LAMPIRAN VI

LAMPIRAN SPSS

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	128	-,0085	2,9164	,235789	,3967201
Leverage	128	,1501	11,7058	2,125049	2,4218181
Ukuran Perusahaan	128	29,2040	37,3615	31,8674	1,4453303
Price Book Value	128	,4021	82,4444	5,252076	11,9513247
Tobin's Q Ratio	128	,0020	23,2858	2,572220	3,6152713
Price Earning Ratio	128	-138,82	1106,52	32,2840	103,87962
Valid N (listwise)	128				

Asumsi Klasik (*Price Book Value*)

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94338740
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,645	,875		-,736	,463
1 Profitabilitas	,251	,191	,126	1,313	,192
Leverage	-,040	,053	-,074	-,758	,450
Ukuran Perusahaan	,038	,027	,131	1,392	,167

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,152	1,424		-2,214	,029		
1 Profitabilitas	1,572	,311	,422	5,054	,000	,848	1,180
Leverage	,005	,086	,004	,052	,958	,811	1,233
Ukuran Perusahaan	,112	,045	,206	2,509	,013	,877	1,141

a. Dependent Variable: Price Book Value

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,249	,95473	1,831

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Price Book Value

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,249	,95473

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,024	3	13,675	15,002	,000 ^b
	Residual	113,027	124	,912		
	Total	154,051	127			

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,152	1,424		-2,214	,029
	Profitabilitas	1,572	,311	,422	5,054	,000
	Leverage	,005	,086	,004	,052	,958
	Ukuran Perusahaan	,112	,045	,206	2,509	,013

a. Dependent Variable: Price Book Value

Asumsi Klasik (*Tobin's Q Ratio*)

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0681557
	Std. Deviation	,86884002
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,097
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,224
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,645	,902		-,715	,476
1 Profitabilitas	,355	,197	,171	1,801	,074
Leverage	,010	,055	,018	,183	,855
Ukuran Perusahaan	,036	,028	,119	1,279	,203

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,702	1,357		1,991	,049		
Profitabilitas	1,499	,297	,426	5,053	,000	,848	1,180
Leverage	,187	,082	,196	2,269	,025	,811	1,233
Ukuran Perusahaan	-,081	,043	-,158	-1,910	,058	,877	1,141

a. Dependent Variable: Tobin's Q Ratio

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,502 ^a	,252	,234	,91025	1,775

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tobin's Q Ratio

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,234	,91025

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,639	3	11,546	13,936	,000 ^b
	Residual	102,741	124	,829		
	Total	137,381	127			

a. Dependent Variable: Tobin's Q Ratio

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,702	1,357		1,991	,049
	Profitabilitas	1,499	,297	,426	5,053	,000
	Leverage	,187	,082	,196	2,269	,025
	Ukuran Perusahaan	-,081	,043	-,158	-1,910	,058

a. Dependent Variable: Tobin's Q Ratio

Asumsi Klasik (*Prrice Earning Ratio*)

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0156250
	Std. Deviation	,10841850
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,963
Asymp. Sig. (2-tailed)		,311

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,202	,156		-1,298	,197
1 Profitabilitas	,026	,034	,073	,770	,443
Leverage	-,018	,009	-,184	-1,888	,061
Ukuran Perusahaan	,009	,005	,176	1,878	,063

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,614	,376		1,633	,105		
1 Profitabilitas	,195	,082	,208	2,374	,019	,848	1,180
Leverage	,054	,023	,213	2,384	,019	,811	1,233
Ukuran Perusahaan	,024	,012	,176	2,048	,043	,877	1,141

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 ^a	,194	,175	,25205	2,014

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,194	,175	,25205

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,902	3	,634	9,979	,000 ^b
	Residual	7,878	124	,064		
	Total	9,779	127			

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,614	,376		1,633	,105
	Profitabilitas	,195	,082	,208	2,374	,019
	Leverage	,054	,023	,213	2,384	,019
	Ukuran Perusahaan	,024	,012	,176	2,048	,043

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

**Uji Perbedaan
One Way Anova**

Descriptives

Nilai Perusahaan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Price Book Value	128	5,2521	11,95132	1,05636	3,1617	7,3424	,40	82,44
Tobin's Q Ratio	128	2,5722	3,61527	,31955	1,9399	3,2045	,00	23,29
Price Earning Ratio	128	32,2840	103,87962	9,18175	14,1149	50,4530	-138,82	1106,52
Total	384	13,3694	61,72886	3,15009	7,1758	19,5630	-138,82	1106,52

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Perusahaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9,411	2	381	,000

ANOVA

Nilai Perusahaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	69149,494	2	34574,747	9,475	,000
Within Groups	1390253,642	381	3648,960		
Total	1459403,135	383			